



SURVEI PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PENJASORKES SD NEGERI SE-KECAMATAN LASEM KABUPATEN REMBANG TAHUN 2013

Suliska Mevi Yuliawati[✉]

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2014

Disetujui September 2014

Dipublikasikan Oktober 2014

Keywords:

Survei, Media, Penjasorkes

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran penjasorkes SD Negeri Se-Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Tahun 2013?. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran dalam pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian yaitu pemanfaatan media pembelajaran penjasorkes SD negeri se-Kecamatan lasem Kabupaten Rembang sebagai berikut: Sepak Bola rata-rata 72,24% cukup baik. Bola Voli rata-rata 58,39% cukup baik. Kasti rata-rata 88,26% baik. Lari Formula rata-rata 36,6% kurang baik. Loncat katak rata-rata 58,09% cukup baik. Lepar turbo rata-rata 61,5% cukup baik. Senam lantai rata-rata 37,97% kurang baik. Senam SKJ/SSB rata-rata 92,66% baik. Kesimpulan penelitian bahwa pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Tahun 2013 cukup baik.

Abstract

Formulation of the problem in the study of How utilization of media State Primary School learning physical education Se-Sub Lasem Rembang 2013?. The purpose of this reseach is to know the description of media utilization in learning on subjects physical education State Primary School se-Sub Lasem Rembang. Data collection method using interviews, questionnaires and documentation. As for the data analysis techniques used are descriptive analysis techniques. The results showed that the utilization of learning media State Primary School physical education se-lasem Rembang District are as follows: the average Football 72,24% is pretty good. Volleyball's average is 58,39% is pretty good. Kasti average is 88,26% either. Formula run average 36.6% less well. Skip media is the frog 58,09% is quite good. Throwing turbo average is 61.5% is pretty good. The average floor is 37,97% less well. SKJ/gymnastic SSB average is 92,66% either. Research conclusions that utilization of instructional media on subjects State Primary School physical education se-Sub Lasem Rembang 2013 quite well.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung F1 Lantai 2 FIK Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: lia_mevi@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Media merupakan faktor penting untuk membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa menerima dan memahami materi yang diajarkan. Sehingga guru penjasorkes memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk memudahkan proses pembelajaran penjasorkes khususnya dilapangan. Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan, pengembangan, dan kemampuan melalui ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sehingga memerlukan adanya media pembelajaran. Media pembelajaran dalam pendidikan jasmani merupakan salah satu berjalannya kegiatan belajar mengajar serta dapat memotivasi siswa dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani. Jadi, media pembelajaran penjasorkes bukan hanya alat-alat olahraga yang standar tetapi apa saja yang ada disekitar kita dapat dimanfaatkan sebagai media dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Salah satunya adalah dengan menggunakan media sederhana dengan alat seadanya misalnya: bola bekas, batu, tongkat, dan benda-benda bulat, semuanya memotivasi siswa untuk melempar.

Dari hasil observasi di SD N Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang terdapat media pembelajaran seperti kardus, kursi bekas, dan lahan persawahan. Sebenarnya dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran penjasorkes yang efektif, akan tetapi sekolah tersebut kurang memanfaatkan media yang ada disekitar seperti kardus, kursi bekas, dan lahan persawahan untuk membantu ketersediaan alat yang standart ideal sarana masih minim. Hal ini dikarenakan kurang kreatifnya guru dalam memanfaatkan alat bantu. Disini guru penjasorkes cenderung memanfaatkan alat-alat yang sudah tersedia disekolah. Sebagai contoh di SD Tasiksono untuk pembelajaran lari formula hanya memiliki 3 gawang pralon sedangkan jumlah siswa tiap kelas 18 siswa. Dengan jumlah alat yang minim dan tidak

sinkron dengan jumlah siswa menjadikan proses pembelajaran kurang efisien.

Menanggapi hal tersebut, sebagai seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai pendidik maka harus lebih aktif memanfaatkan dan memilih media yang cocok serta kreatif membuat alat sendiri sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani. Misalnya pemanfaatan kardus bekas, dan kondisi lingkungan agar pembelajaran dapat berjalan sesuai tujuan yang diharapkan

Dari uraian permasalahan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Survei Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Penjasorkes SD Negeri se-Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Tahun 2013". Dalam penelitian ini, peneliti membatasi penelitian hanya pada materi permainan, atletik, dan senam. Dari beberapa pendapat tersebut akan diambil suatu kesimpulan terhadap pemanfaatan media pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di SD se-Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Tahun 2013.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan Metode penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan/mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporan) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2008: 2). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif diskriptif.

Populasi dalam penelitian ini adalah SD Negeri se-Kecamatan lasem kabupaten Rembang. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik total sampling yaitu seluruh SD Negeri se-Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Dengan jumlah 27 sekolah yang terdiri dari 18 guru penjasorkes dan 100 siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara, kuesioner, dan dokumentasi dengan cara wawancara dengan guru penjasorkes dan sebar anget kepada 100 siswa SD Negeri se-Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Penelitian ini termasuk penelitian analisis deskriptif, maka pengolahan data terlebih dahulu menelaah data yang terkumpul Selanjutnya dilakukan pemrosesan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi data. Setelah itu data dilakukan proses pemeriksaan keabsahan data yang bertujuan untuk penafsiran data dalam pengolahan hasil data sementara menjadi teori yang substantif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil wawancara guru penjasorkes yang berjumlah 18 guru dan kuesioner siswa yang berjumlah 100 siswa bahwa pemanfaatan media pembelajaran penjasorkes yang digunakan SD Negeri se-Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang rata-rata adalah (a) Cabang sepak bola (72,24%) kategori cukup dengan media yang digunakan yaitu bola sepak dan bola plastik yang digunakan sebagai media bantu untuk belajar teknik dasar sepak bola. Memanfaatkan gawang futsal, bambu, dan cones yang digunakan sebagai gawang. Dan memanfaatkan media bendera dan cones yang digunakan sebagai arah saat menggiring secara zig zag dengan melewati bendera yang diatur jarak tertentu. (b) Cabang bola voli (58,39%) cukup baik dengan media yang digunakan bola voli dan bola plastik yang digunakan sebagai media bantu untuk belajar teknik dasar bola voli. Dan Net yang digunakan sebagai media bantu untuk memotivasi siswa saat belajar teknik dasar bola voli agar bisa melewati net. (c) Cabang kasti (88,26%) baik dengan media yang digunakan yaitu bola tenis dan bola voli yang digunakan sebagai media bantu untuk belajar lempar tangkap bola, serta bermain kasti. Selag dan pedle yang digunakan sebagai media bantu untuk belajar cara memegang selag, cara memukul bola yang benar dan untuk bermain

dalam suatu team. Dan tongkat, pohon, bendera, dan cones yang digunakan sebagai base. (d) Cabang Lari formula (36,6%) kurang baik dengan memanfaatkan media matras, lapangan rumput, dan tenda yang digunakan sebagai media bantu untuk memudahkan anak saat mengguling ke depan. Tongkat, bendera, dan cones yang digunakan sebagai media bantu untuk menentukan arah lari secara zig zag. Dan memanfaatkan gawang pralon, petak lompat, gawang aman, dan gawang kayu yang digunakan sebagai media bantu untuk melompat. (e) Cabang loncat katak (58,09%) cukup baik dengan memanfaatkan mistar, bendera, bak lompat, petak lompat, ban bekas, lingkaran bambu, garis raffia, garis keramik, keset, garis jalan. Media tersebut yang dimanfaatkan guru penjasorkes untuk membantu memudahkan dalam pembelajaran loncat katak. (f) Cabang lempar turbo (61,5%) cukup baik dengan memanfaatkan roket rudal, roket pralon, bola tenis, bilah bambu, potongan tongkat pramuka, dan cakram yan digunakan untuk pengenalan alat, cara memegang roket, serta teknik melempar pada lempar turbo. (g) Cabang senam lantai (37,97%) kurang baik dengan memanfaatkan matras, kasur uks, dan lapangan rumput yang digunakan sebagai media bantu untuk latihan gerak dasar senam lantai yang ringan misalnya roll depan, roll belakang, hand stand, dan kayang. Memanfaatkan tembok yang digunakan untuk media bantu saat melakukan gerakan hand stand dengan badan menempel di tembok. Dan memanfaatkan bamboo yang digunakan Digunakan untuk latihan keseimbangan. (h) Cabang senam skj/ssb (92,66%) baik dengan memanfaatkan media elektronik seperti sound, kaset, dan DVD untuk media bantu dalam pembelajaran senam skj/ssb).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian dapat dilihat dari Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional no. 24 tahun 2007 tentang standar sarana prasarana dan didukung dengan motivasi siswa bahwa dalam pembelajaran sepak bola memanfaatkan media dengan cukup baik karena kebanyakan siswa menyukai sepak bola sehingga sekolah

mengusahakan media yang lengkap untuk pembelajaran sepak bola baik itu media berstandar maupun media modifikasi. Pembelajaran bola voli cukup baik karena dalam mengajar ketika media minim guru memanfaatkan media lain sebagai media bantu misalnya bola plastik namun untuk net guru cenderung mengabaikannya. Pembelajaran kasti baik karena menurut standar sarpras medianya sudah efektif digunakan dalam pembelajaran kasti, kebanyakan sekolah sudah memiliki media untuk kasti dan setiap pembelajaran penjasorkes selalu dimanfaatkan dengan baik. cabang lari formula memanfaatkan media dengan kurang baik karena untuk pembelajaran lari formula kebanyakan sekolah tidak memiliki matras dan guru cenderung tidak mengajarkan mengguling kedepan karena kurang kreatifnya guru dalam memanfaatkan media lain. Pembelajaran loncat katak memanfaatkan media dengan cukup baik karena untuk pembelajaran loncat katak tidak terlalu sulit dan guru sebagian memanfaatkan media lain untuk yang sederhana untuk proses pembelajaran loncat katak. Pembelajaran lempar turbo memanfaatkan media cukup baik karena dari pihak KKG sudah memodifikasi media roket dari pralon selain itu sebagian guru juga memanfaatkan media sederhana seperti bola yang dapat memotivasi siswa untuk melempar. Pembelajaran senam lantai memanfaatkan media kurang baik karena media yang tersedia disekolah seperti matras cenderung belum memiliki dan guru tidak memanfaatkan media lain untuk alat bantu agar proses pembelajaran tetap berjalan sesuai kurikulum. Dan pembelajaran senam skj/ssb memanfaatkan media pembelajaran dengan baik karena sebagian besar sekolah sudah memiliki media elektronik dan setiap jum'at selalu dilaksanakan senam bersama di halaman sekolah, sehingga pembelajaran ini dapat berjalan dengan baik.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran penjasorkes SD Negeri se-

Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang Tahun 2013 cukup baik. Terdiri dari pembelajaran sepak bola memanfaatkan media pembelajaran dengan cukup baik, pembelajaran bola voli memanfaatkan media pembelajaran dengan cukup baik, pembelajaran kasti memanfaatkan media pembelajaran dengan baik, pembelajaran lari formula memanfaatkan media pembelajaran dengan kurang baik, pembelajaran loncat katak memanfaatkan media pembelajaran dengan cukup baik, pembelajaran lempar turbo memanfaatkan media pembelajaran dengan cukup baik, pembelajaran senam lantai memanfaatkan media pembelajaran dengan kurang baik, dan pembelajaran senam skj/ssb memanfaatkan media pembelajaran dengan baik..

DAFTAR PUSTAKA

- Aang Fitriadi. Pengertian Kurikulum Menurut Para Ahli. Online
<http://nomeng87.wordpress.com>
- Aji Nursyamsi. Definisi Media Pembelajaran. Online
<http://neozonk.wordpress.com/2012/09/19>
- Amung Ma'mun, Yudha M. Saputra, 2000. Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak. Departemen Pendidikan Nasional
- Adang Suherman, 2000. Dasar-Dasar Penjasokes. Bandung: Depdiknas
- Anirotul Qoriah, 2011. Filsafat Olahraga. Semarang: PJKR
- Blogger. Sarana Prasarana Olahraga. Online at
<http://saranaprasarana.blogspot.com/2012/12.html>
- Blog Pendidikan Indonesia. Pengertian Alat Peraga Makalah Definisi Jenis Tujuan Kekurangan dan Kelebihan. Online at
<http://www.sarjanaku.com/2011/03.html>
- BSNP. Standart Isi Kurikulum KTSP SD. Online at
<http://www.sekolahdasar.net/2012/08.html>
- Cholid Nabuko, Abu Achmadi, 2008. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, 2013. Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES. Semarang.
- Delite20's Blog. Pengertian Sarana Prasarana. Online at
<http://delite20.wordpress.com/2009/11/05>

- Husdarta, Yudha M. Saputra. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Depdiknas.
- Moleong, Lexy. J. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nadisah, 1992. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung : Depdikbud
- Nana Sudjana, Ahmad Rivai. 2009. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Novii_aniitta 4c . Pengertian Alat Peraga. Online at <http://novianitaputri20.blogspot.com/2013/05.html>
- Nurhasan, 2000. Dasar-Dasar Kurikulum. Semarang: Depdiknas
- Psychologymania. Pengertian Alat Peraga. Online at <http://www.psychologymania.com/2013/01.html>
- RedisManik. Alat Peraga Penjasorkes DAK SD –SMP 2013 <http://tokoalatperagaonline.blogspot.com/2012/12.html>
- Rusli Lutan, Sumardianto, 2000. Filsafat Olahraga. Bandung :Depdikbud
- Sadiman Arief S. dkk, 2006. Media Pendidikan. Jakarta : PT Raja GrafindoPersada
- Samsudin, 2008. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Prenada Media Group
- Soepartono, 2000. Media Pembelajaran. Depdiknas
- , 2000. Sarana Prasarana. Departemen Pendidikan Nasional
- Sri murtiani. Manfaat Media Pembelajaran dalam Pendidikan di Sekolah. Online <http://www.geschool.net/srimurtiani/blog/post>
- Sugiyono, 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif Dan R&D. Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sukintaka, 1992, Teori Bermain untuk D2 PGSD Penjaskes. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Supandi, 1992. Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmanidan Kesehatan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, 2006. Strategi belajar mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta